



Menelusuri Peran Profisiensi Bahasa Inggris Dalam Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pelaporan Keuangan Global

Ujang Kusnaedi

Prodi Akuntansi, STIE Ganesha

Email: ujang@stieganessa.ac.id

Hajarudin Hajarudin

Prodi Manajemen, STIE Ganesha

Email: dl.hajarudin@gmail.com

Abstract: *This study aims to explore the role of English proficiency in accounting information systems, as well as its implications for global financial reporting. The study was conducted for one month in January 2024 at STIE Ganesha, involving 20 college students. The research method used is a qualitative approach, with data collection through interviews and observation. The findings show that English proficiency has a significant impact on the use of accounting information systems and understanding of global financial reporting. The implications of this study emphasize the importance of developing English language skills among accounting students and professionals to improve the quality of financial reporting accessed globally. This research is important because it fills a gap in understanding of the role of English proficiency in accounting information systems for global financial reporting. The implication is that a better understanding of the relationship between English proficiency and needs in the context of accounting information systems will help prepare accounting students for more success in their careers, especially in an increasingly connected global business environment. In addition, this research can also provide new insights for educational institutions and the world of work in designing curricula and training that are more relevant and effective in preparing accounting professionals to deal with future global challenges.*

Keywords: *English, Proficiency, Accounting Information System, Financial Reporting*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran profisiensi bahasa Inggris dalam sistem informasi akuntansi, serta implikasinya terhadap pelaporan keuangan global. Penelitian dilakukan selama satu bulan pada bulan Januari 2024 di STIE Ganesha, melibatkan 20 mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara dan observasi. Hasil temuan menunjukkan bahwa profisiensi bahasa Inggris memiliki dampak signifikan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan pemahaman pelaporan keuangan global. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan kemampuan bahasa Inggris di kalangan mahasiswa dan profesional akuntansi untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang diakses secara global. Penelitian ini penting karena mengisi gap dalam pemahaman tentang peran profisiensi Bahasa Inggris dalam sistem informasi akuntansi untuk pelaporan keuangan global. Implikasinya adalah bahwa pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kemahiran berbahasa Inggris dan kebutuhan dalam konteks sistem informasi akuntansi akan membantu mempersiapkan mahasiswa akuntansi untuk lebih sukses dalam karir mereka, terutama dalam lingkungan bisnis global yang semakin terhubung. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru bagi lembaga pendidikan dan dunia kerja dalam merancang kurikulum dan pelatihan yang lebih relevan dan efektif dalam mempersiapkan profesional akuntansi untuk menangani tantangan global di masa depan.

Kata kunci: Bahasa Inggris, Profisiensi, Sistem Informasi Akuntansi, Pelaporan Keuangan

PENDAHULUAN

Di era Revolusi Industri 4.0, di mana setiap industri mengandalkan kecerdasan teknologi dan kecerdasan manusia, penyajian laporan keuangan menjadi penting dalam dua Bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris (Kusnaedi & Tahang, 2023) dan (Saefullah, 2022). Era ini menandai kemunculan business intelligence sebagai hasil dari

Received: November 10, 2023; Accepted: Desember 10, 2023; Published: Desember 30, 2023

* Ujang Kusnaedi, ujang@stieganessa.ac.id

perkembangan teknologi yang mendisrupsi dan memicu ekonomi digital. Dalam menghadapi era industri ini, perkembangan ekonomi digital membuka banyak kesempatan, peluang, dan risiko yang semakin tinggi (Saefullah, Gustiawan, et al., 2023). Perubahan ini secara signifikan memengaruhi perkembangan bidang akuntansi. Oleh karena itu, untuk menjawab tantangan dari peran ekonomi digital yang semakin penting, mahasiswa akuntansi sangat perlu menguasai Bahasa Inggris guna memahami dengan lebih baik perkembangan akuntansi, khususnya dalam hal pelaporan keuangan (*integrated financial reporting*) (Hajarudin, 2022).

Globalisasi bisnis tercermin dari perdagangan bebas antar negara yang menyebabkan munculnya banyak perusahaan multinasional (Suarna et al., 2022). Hal ini juga memengaruhi kebutuhan akan harmonisasi standar yang berlaku secara global. Harmonisasi merujuk pada proses meningkatkan kesesuaian praktik akuntansi terhadap praktik-praktik yang bervariasi (Putrizain et al., 2023). Upaya harmonisasi tersebut diharapkan dapat menyelaraskan perbedaan dan memperlancar bisnis global. Konvergensi dalam standar akuntansi, baik dalam konteks standar internasional maupun nasional, bertujuan untuk mengadopsi satu standar tunggal yang menggantikan standar yang berlaku di masing-masing negara. Sebelum konvergensi, seringkali terdapat perbedaan antara standar nasional dengan standar internasional (Agustina et al., 2023).

Secara esensial, mahasiswa, khususnya dalam bidang akuntansi, perlu memiliki penguasaan Bahasa Inggris untuk memahami laporan keuangan (*integrated financial reporting*) tidak hanya dari segi bicara, tetapi juga dalam hal mendengarkan, membaca, dan memahami (Wang, 2022). Dengan kemampuan berbahasa yang baik, diharapkan mahasiswa mampu menangkap materi pembelajaran dengan lebih baik. *Integrated financial reporting* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada para stakeholder. Sebelum memasuki dunia akuntansi, mahasiswa harus memahami konsep laporan keuangan, proses penyusunannya, dan juga interpretasi dari laporan tersebut (Hajarudin, 2023).

Kemampuan berbahasa Inggris yang memadai menjadi faktor krusial bagi kesuksesan pengusaha muda di skala global. Bahasa Inggris, sebagai bahasa internasional, memiliki peran sentral dalam berbagai sektor, terutama dalam dunia bisnis. Di era globalisasi dan teknologi yang berkembang pesat, kemampuan berbahasa Inggris menjadi sangat penting. Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, penguasaan bahasa Inggris dapat menjadi keunggulan, terutama bagi mereka yang berkecimpung dalam kewirausahaan. Kemahiran berbahasa Inggris memungkinkan akses yang lebih luas ke pasar global dan sumber daya, serta dapat memengaruhi kecenderungan untuk terlibat dalam aktivitas kewirausahaan (Hajarudin, 2023).

Keterampilan berbahasa Inggris tidak lagi dianggap sebagai keterampilan tambahan; melainkan, menjadi kebutuhan utama dalam dunia bisnis saat ini. Pengusaha muda yang mampu berkomunikasi dengan lancar dalam bahasa Inggris memiliki kesempatan lebih besar untuk menjalin kemitraan dengan perusahaan atau individu dari berbagai negara. Dengan demikian, mereka dapat memperluas jangkauan bisnis secara global dan memaksimalkan potensi pertumbuhan. Pemahaman yang baik tentang bahasa Inggris juga memungkinkan pengusaha muda untuk memanfaatkan informasi dan peluang yang ada di pasar global dengan lebih efektif (Hajarudin, 2022).

Oleh karena itu, investasi dalam peningkatan kemampuan berbahasa Inggris bagi para calon pengusaha menjadi sangat penting. Dukungan dan pelatihan yang ditujukan untuk meningkatkan kemahiran berbahasa Inggris di kalangan pengusaha muda dapat membantu mengurangi kesenjangan dalam akses terhadap pasar global. Penelitian lebih lanjut tentang hubungan antara kemampuan berbahasa Inggris dan niat untuk terlibat dalam kewirausahaan dapat memberikan wawasan berharga dalam mengembangkan program pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis global saat ini (Hansen et al., 2021).

Keterampilan berbahasa Inggris mencakup pemahaman, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa tersebut, dan semakin penting dalam lingkup bisnis global. Dalam konteks ini, para pengusaha muda harus mampu berkomunikasi dengan berbagai pihak seperti mitra, pelanggan, dan pemasok dari berbagai negara. Selain itu, keterampilan bahasa Inggris juga menjadi kunci dalam memahami tren bisnis, riset pasar, dan inovasi yang berasal dari berbagai bagian dunia. Oleh karena itu, pemahaman yang menyeluruh tentang hubungan antara kemahiran berbahasa Inggris dan keinginan untuk terlibat dalam kewirausahaan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan sumber daya manusia dan formulasi kebijakan pendidikan di sektor kewirausahaan (Astanto et al., 2023).

Keterampilan berbahasa Inggris tidak lagi dianggap sebagai tambahan yang bisa diabaikan, tetapi menjadi syarat mutlak dalam menghadapi dinamika bisnis global saat ini. Di era di mana kolaborasi lintas batas semakin umum, kemampuan berkomunikasi lancar dalam bahasa Inggris membuka pintu bagi peluang bisnis yang lebih luas bagi para pebisnis muda. Mereka yang mahir berbahasa Inggris memiliki keunggulan dalam menjalin hubungan bisnis internasional serta mengakses sumber daya dan informasi yang penting untuk pertumbuhan perusahaan (Sudana, 2019).

Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga pendidikan untuk memberikan perhatian khusus dalam memperkuat kemampuan berbahasa Inggris generasi muda yang tertarik pada kewirausahaan. Investasi dalam pelatihan dan pengembangan keterampilan

bahasa Inggris akan meningkatkan daya saing dan adaptabilitas para pengusaha muda di pasar global yang berubah-ubah. Hubungan antara keterampilan bahasa Inggris dan niat untuk terlibat dalam kewirausahaan dapat menjadi dasar dalam merancang strategi pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia yang lebih efektif di masa depan (Siregar & Saefullah, 2024).

Keinginan untuk berwirausaha dipengaruhi oleh sejumlah faktor termasuk dinamika sosial, tingkat pendidikan, pengalaman kerja sebelumnya, dan keterampilan individu. Dalam kerangka ini, kemampuan berbahasa Inggris bisa menjadi salah satu aspek yang memengaruhi keinginan untuk berwirausaha, terutama di kalangan pengusaha muda yang melihat peluang bisnis dalam skala global (Kustina et al., 2022).

Keberanian untuk memulai usaha sendiri sering dipicu oleh motivasi internal dan eksternal seperti dorongan dari lingkungan sosial, pendidikan, dan pengalaman profesional. Kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris dapat memperluas cakrawala individu dan membuka akses ke peluang bisnis yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional (As'ad et al., 2023).

Namun demikian, keterampilan berbahasa Inggris bukanlah satu-satunya faktor yang memengaruhi niat kewirausahaan. Meskipun penting, faktor-faktor lain seperti minat, motivasi, dan kepercayaan diri juga memiliki pengaruh besar terhadap keputusan seseorang untuk memulai bisnis. Oleh karena itu, sementara kemahiran berbahasa Inggris dapat menjadi pendorong penting dalam merintis jalan ke dunia bisnis global, pengembangan niat kewirausahaan juga memerlukan perhatian pada berbagai aspek lain yang dapat memengaruhi kesuksesan bisnis di masa mendatang (Saefullah, Fadli, et al., 2023).

Penelitian sebelumnya telah banyak dilakukan seperti (Suningsih & Putri, 2022) dalam dunia kerja bidang akuntansi keterampilan yang paling dominan dibutuhkan adalah keterampilan membaca yang reevan diajarkan pada mahasiswa Akuntansi kurang berkorelasi dengan kebutuhan akademik dan dunia kerja. (Ayu, 2021) eksplor mahasiswa akuntansi perlu menguasai Bahasa Inggris untuk meningkatkan pemahamannya terhadap perkembangan akuntansi khususnya mengenai pelaporan keuangan. Laporan keuangan terintegrasi (Integrated Financial Reporting) seringkali disajikan dalam dua Bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Dan (Susini, 2020) skill produktif dan skill reseptif lebih baik ditingkatkan melalui latihan - latihan yang rutin dan berulang, termasuk berkomunikasi dengan diri sendiri dan orang lain.

Kami menemukan gap analisis dari studi tersebut yakni (a) Fokus Penelitian. Studi terdahulu cenderung fokus pada kebutuhan mahasiswa akuntansi untuk menguasai Bahasa

Inggris dalam konteks perkembangan akuntansi dan pelaporan keuangan. Penelitian sekarang lebih menitikberatkan pada peran profisiensi Bahasa Inggris dalam sistem informasi akuntansi untuk pelaporan keuangan global. (b) Aspek Skill, Studi terdahulu menyoroti pentingnya skill produktif dan reseptif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris mahasiswa akuntansi. Penelitian sekarang lebih mengarah pada keterampilan berbahasa Inggris dalam konteks sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan global. Dan (c) Korelasi dengan Dunia Kerja, studi terdahulu menunjukkan bahwa keterampilan membaca merupakan aspek dominan dalam dunia kerja bidang akuntansi. Penelitian sekarang belum mengeksplorasi secara langsung korelasi antara keterampilan berbahasa Inggris dalam sistem informasi akuntansi dan kebutuhan dunia kerja akuntansi global.

Penelitian ini penting karena mengisi gap dalam pemahaman tentang peran profisiensi Bahasa Inggris dalam sistem informasi akuntansi untuk pelaporan keuangan global. Implikasinya adalah bahwa pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kemahiran berbahasa Inggris dan kebutuhan dalam konteks sistem informasi akuntansi akan membantu mempersiapkan mahasiswa akuntansi untuk lebih sukses dalam karir mereka, terutama dalam lingkungan bisnis global yang semakin terhubung. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru bagi lembaga pendidikan dan dunia kerja dalam merancang kurikulum dan pelatihan yang lebih relevan dan efektif dalam mempersiapkan profesional akuntansi untuk menangani tantangan global di masa depan

TINJAUAN TEORITIS

Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan atau keahlian yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu tindakan atau aktivitas dengan efektif dan efisien. Keterampilan bisa bersifat fisik, mental, atau kombinasi dari keduanya (M., 2020). Berikut adalah penjelasan lebih detail tentang konsep keterampilan:

- a) **Kemampuan untuk Melakukan Tindakan Tertentu:** Keterampilan mencakup kemampuan seseorang untuk melakukan tindakan atau aktivitas tertentu. Ini bisa termasuk keterampilan fisik seperti mengemudi, memasak, atau bermain olahraga, serta keterampilan mental seperti berpikir kritis, menyelesaikan masalah, atau berkomunikasi secara efektif. Keterampilan ini sering kali membutuhkan latihan dan pengalaman untuk dikuasai.
- b) **Efektivitas dalam Pelaksanaan:** Keterampilan juga mencakup kemampuan seseorang untuk melakukan tindakan tersebut secara efektif, artinya mereka mampu mencapai hasil yang

diinginkan dengan cara yang efisien. Misalnya, seseorang yang memiliki keterampilan memimpin tim akan dapat mengatur dan mengarahkan anggota tim dengan baik untuk mencapai tujuan bersama.

- c) **Pengembangan dan Peningkatan:** Keterampilan tidaklah statis; mereka dapat dikembangkan dan ditingkatkan melalui latihan, pembelajaran, dan pengalaman. Dengan latihan yang berkelanjutan dan refleksi atas pengalaman, seseorang dapat meningkatkan keterampilannya dari waktu ke waktu. Proses pengembangan keterampilan ini seringkali melibatkan siklus belajar yang berkelanjutan, di mana seseorang mencoba, mendapat umpan balik, merefleksikan pengalaman, dan kemudian memperbaiki kinerja mereka.
- d) **Keterkaitan antara Keterampilan:** Keterampilan sering kali saling terkait satu sama lain. Sebagai contoh, keterampilan berkomunikasi yang baik dapat mendukung keterampilan kepemimpinan yang efektif, sementara keterampilan pemecahan masalah dapat memperkuat kemampuan pengambilan keputusan. Memahami hubungan antara keterampilan-keterampilan ini dapat membantu seseorang dalam mengembangkan diri secara holistik.
- e) **Adaptabilitas:** Keterampilan yang efektif adalah yang dapat diadaptasi sesuai dengan konteks dan kebutuhan yang berubah. Kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi baru, teknologi baru, atau tuntutan yang berkembang merupakan ciri khas dari keterampilan yang kuat. Ini memungkinkan seseorang untuk tetap relevan dan sukses dalam berbagai lingkungan dan kondisi.

Dengan demikian, keterampilan adalah komponen integral dalam kehidupan dan karier seseorang, memainkan peran penting dalam menentukan kemampuan seseorang untuk mencapai tujuan dan meraih kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan

Keterampilan Bahasa Inggris:

Keterampilan bahasa Inggris merujuk pada kemampuan seseorang dalam memahami, berbicara, membaca, dan menulis dalam bahasa Inggris. Kemampuan ini meliputi pemahaman tata bahasa, kosakata, serta kemampuan berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks, baik lisan maupun tertulis. Dalam konteks bisnis, keterampilan bahasa Inggris menjadi kunci penting dalam berkomunikasi dengan mitra, pelanggan, dan pemasok dari berbagai negara, serta dalam memahami informasi dan tren bisnis global (Naiborhu, 2019)

Pengertian Akuntansi

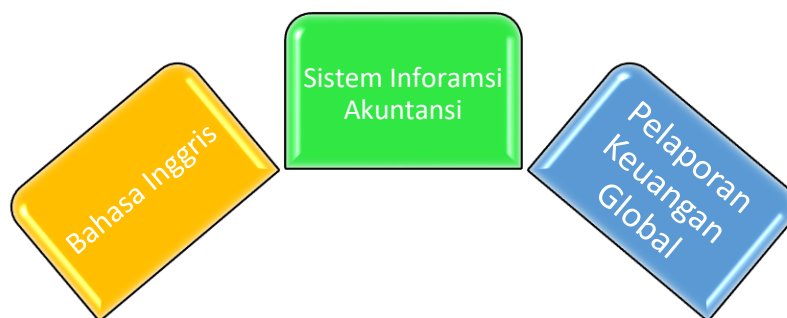
Akuntansi adalah proses pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan bukti transaksi menjadi sebuah laporan keuangan. Di era industry seperti saat ini seringkali perusahaan

menyajikan laporan keuangan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris sehingga rekening-rekening yang disajikan pun menggunakan bahasa Inggris seperti debet, credit, cash, asset, liability, capital, etc. Oleh karena itu, penguasaan Bahasa Inggris menjadi sangat penting bagi mahasiswa akuntansi. Karena Akuntansi menyediakan informasi bagi para stakeholder (Baroroh et al., 2020). Dalam menyampaikan informasinya seorang akuntan juga dituntut untuk bisa menyediakan laporan menggunakan bahasa Inggris agar para stakeholder mampu memahami laporan keuangan yang telah disajikan (Arda et al., 2023).

(Yuesti & Saitri, 2021) menilai di era globalisasi yang sangat cepat dengan kemajuan teknologi, aktivitas pasar modal pun dituntut untuk setara dalam memberi kemampuan menghasilkan informasi. Akuntansi adalah hal yang di lihat dalam memainkan peran untuk menghasilkan informasi, yang berguna bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Tujuan dari akuntansi adalah menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh pengambil keputusan untuk membuat keputusan ekonomi. Akuntansi memberikan seluruh kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk memfasilitasi alokasi pemusatan sumber dana oleh pengguna. Jika informasi tersebut dapat di andalkan maka sumber daya yang terbatas dapat di alokasikan secara optimal dan efisien. Akuntansi internasional memperluas akuntansi yang bertujuan umum yang berorientasi nasional, dalam arti luas untuk Analisa komparatif internasional, Pengukuran dari isu-isu pelaporan akuntansinya yang unik bagi transaksi-transaksi bisnis multinasional, kebutuhan akuntansi bagi pasar-pasar keuangan internasional, dan harmonisasi keragaman pelaporan keuangan melalui aktivitas-aktivitas politik, organisasi, profesi dan pembuatan standar (Saefullah, Gustiawan, et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini di lakukan selama bulan Januari 2024 kepada 20 orang mahasiswa STIE Ganesha. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui literatur pustaka, wawancara dan observasi (Raco, 2010).



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Tabel 1. Informan Responden

No	Status Responden	Jenis Kelamin	
		Laki	Perempuan
1	Mahasiswa S1 Manajemen	7	8
2	Mahasiswa S1 Akuntansi	5	3
3	Mahasiswa S2 Manajemen	8	8
Total		20	20

Sumber : Olah Data Peneliti Tahun 2023

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini memberikan pengaruh positif dan negatif bagi mahasiswa, tim peneliti, dosen dan stake holder terkait. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi institusi pendidikan dan masyarakat akademik secara umum dengan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang topik yang diteliti.

Dampak positif dari penelitian ini (a) Peningkatan pemahaman: Penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang peran profisiensi bahasa Inggris dalam sistem informasi akuntansi dan pelaporan keuangan global, baik bagi mahasiswa yang terlibat dalam penelitian maupun bagi para pembaca hasil penelitian. (b) Pengembangan keterampilan: Mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dapat mengembangkan keterampilan riset, analisis, dan komunikasi, yang merupakan keterampilan penting dalam dunia akademik dan profesional. (c) Kontribusi terhadap literatur: Hasil penelitian ini dapat menjadi kontribusi baru bagi literatur akademik tentang hubungan antara bahasa Inggris, sistem informasi akuntansi, dan pelaporan keuangan global. (d) Peningkatan kesadaran: Penelitian ini juga dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya kemahiran berbahasa Inggris dalam konteks akuntansi dan bisnis global.

Adapun dampak negatif dari penelitian ini ialah adanya keterbatasan sampel yang melibatkan hanya 20 mahasiswa dari satu institusi dalam jangka waktu satu bulan mungkin menghasilkan data yang terbatas dan tidak bisa mewakili populasi mahasiswa akuntansi secara keseluruhan. Lalu generalisasi terbatas: Karena keterbatasan sampel, hasil penelitian mungkin sulit untuk digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas atau konteks yang berbeda. Dan biaya dan waktu: Penelitian ini mungkin membutuhkan biaya dan waktu yang signifikan, baik bagi peneliti maupun bagi institusi yang terlibat dalam penelitian.

Temuan kami di lapangan terhadap responden antara lain pentingnya profisiensi bahasa Inggris, bahwa kemahiran berbahasa Inggris memiliki peran penting dalam memahami dan menggunakan sistem informasi akuntansi, terutama dalam konteks pelaporan keuangan global.

Ini sejalan dengan opini dari (Nursyirwan, 2020) bahwa alam era globalisasi yang semakin terhubung, peran kemahiran berbahasa Inggris dalam konteks sistem informasi akuntansi untuk pelaporan keuangan global menjadi semakin penting. Bahasa Inggris bukan hanya sekadar alat komunikasi, tetapi juga menjadi fondasi dalam berbagai aspek sistem informasi akuntansi, terutama dalam konteks pelaporan keuangan yang bersifat internasional.

(Saraka, 2020) menjelaskan kemahiran berbahasa Inggris memainkan peran kunci dalam sistem informasi akuntansi untuk pelaporan keuangan global. Para profesional akuntansi yang memiliki profisiensi dalam bahasa ini dapat dengan lebih efektif mengelola, menganalisis, dan menyajikan informasi keuangan dalam lingkungan bisnis yang semakin terhubung secara global. Oleh karena itu, penting bagi para profesional akuntansi untuk terus meningkatkan kemahiran berbahasa Inggris mereka agar dapat menghadapi tantangan dalam pelaporan keuangan global dengan lebih efektif

Selanjutnya adanya hubungan dan keterkaitan antara bahasa inggris dan sistem informasi akuntansi, keterkaitan yang erat antara kemampuan berbahasa Inggris dengan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi dalam konteks global. Hal tersebut selaras dengan review (Pratama et al., 2019) sistem informasi akuntansi yang efektif dalam konteks pelaporan keuangan global membutuhkan kemampuan untuk mengakses, menganalisis, dan menyajikan data keuangan dengan akurat dan konsisten dalam bahasa Inggris. Profisiensi dalam bahasa ini memungkinkan para profesional akuntansi untuk bekerja sama dengan tim lintas batas dan menginterpretasikan standar akuntansi internasional yang kompleks dengan tepat.

Lalu adanya implikasi terhadap pelaporan keuangan global, responden menyoroti implikasi dari profisiensi bahasa Inggris dalam sistem informasi akuntansi terhadap kualitas dan akurasi pelaporan keuangan global. Ini senada dengan temuan (Zafar et al., 2019) kemahiran berbahasa Inggris juga memungkinkan para profesional akuntansi untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam standar pelaporan keuangan internasional, yang sering kali dipublikasikan dalam bahasa Inggris. Dengan memahami dan menginterpretasikan informasi ini dengan baik, mereka dapat memastikan bahwa perusahaan mereka tetap sesuai dengan persyaratan peraturan dan standar yang berlaku dalam lingkungan bisnis global.

Temuan lainnya terdapat peluang dan tantangan, responden mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh mahasiswa akuntansi dalam mengembangkan profisiensi bahasa Inggris mereka dalam konteks penggunaan sistem informasi akuntansi untuk pelaporan keuangan global. (United Nations Environment Programme, 2008) menekankan pentingnya kemahiran berbahasa Inggris dalam sistem informasi akuntansi

untuk pelaporan keuangan global tidak bisa diabaikan. Dalam konteks ini, kemahiran bahasa Inggris memungkinkan para profesional akuntansi untuk memahami, menginterpretasi, dan mengkomunikasikan informasi keuangan dengan jelas dan akurat di lingkungan global. Hal ini penting karena pelaporan keuangan global melibatkan berbagai pihak dari berbagai negara yang menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi utama.

Menurut (Yuesti & Saitri, 2021) faktor yang mempengaruhi perkembangan dunia akuntansi yakni sumber pendanaan, sistem hukum, perpajakan, ikatan politik dan ekonomi, inflasi dan tingkat perkembangan ekonomi. Seperti dalam tabel 2 berikut

Tabel 2. faktor yang mempengaruhi perkembangan dunia akuntansi

No	Faktor Yang Mempengaruhi Dunia Akuntansi
1	sumber pendanaan
2	sistem hukum
3	Perpajakan
4	ikatan politik dan ekonomi
5	Inflasi
6	tingkat perkembangan ekonomi

Sumber : Olah Data Peneliti Tahun 2024

Faktor-faktor ini saling terkait dan berdampak pada perkembangan dunia akuntansi secara keseluruhan, serta pada praktik akuntansi perusahaan secara spesifik. Perubahan dalam satu faktor dapat memicu reaksi dalam faktor-faktor lainnya, yang menunjukkan kompleksitas dan dinamika yang terlibat dalam lingkungan akuntansi global.

Petama, Sumber Pendanaan: sumber pendanaan memengaruhi cara akuntansi diterapkan dalam suatu entitas. Misalnya, perusahaan swasta dan publik mungkin memiliki kebutuhan dan persyaratan akuntansi yang berbeda karena sumber pendanaan mereka yang berbeda. Sumber pendanaan juga dapat memengaruhi aturan dan regulasi akuntansi yang berlaku. Misalnya, perusahaan yang mendapatkan pendanaan dari investor mungkin harus mematuhi standar pelaporan yang ketat untuk menjaga kepercayaan investor.

Kedua sistem hukum, sistem hukum yang berlaku di suatu negara atau wilayah memainkan peran penting dalam perkembangan akuntansi. Misalnya, sistem hukum yang transparan dan efektif mendukung pelaksanaan standar akuntansi yang konsisten dan dapat dipercaya. Hukum yang berkaitan dengan kepemilikan, perlindungan investor, dan ketentuan perpajakan juga mempengaruhi praktik akuntansi dalam suatu negara.

Ketiga perpajakan, kebijakan perpajakan yang diterapkan oleh pemerintah memiliki dampak besar terhadap praktik akuntansi perusahaan. Misalnya, perlakuan pajak terhadap pendapatan, investasi, dan penghapusan aset dapat memengaruhi keputusan akuntansi suatu

entitas. Perusahaan juga harus memperhatikan aturan dan regulasi perpajakan yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangan mereka.

Keempat, ikatan politik dan ekonomi, termasuk kebijakan pemerintah, stabilitas politik, dan arus investasi asing, memiliki dampak besar terhadap perkembangan dunia akuntansi. Perubahan dalam iklim politik dan ekonomi dapat memengaruhi kebijakan akuntansi, aturan pelaporan, dan kebutuhan informasi keuangan yang disyaratkan oleh pihak-pihak berkepentingan.

Kelima, Inflasi, tingkat inflasi dapat memengaruhi penilaian aset dan kewajiban dalam laporan keuangan. Inflasi yang tinggi dapat mengakibatkan penyesuaian nilai aset yang signifikan, yang mempengaruhi presentasi keuangan perusahaan. Praktik akuntansi terkait dengan perlakuan inflasi mungkin berbeda-beda di setiap negara, tergantung pada kebijakan dan regulasi yang diterapkan.

Keenam, tingkat perkembangan ekonomi, tingkat perkembangan ekonomi suatu negara atau wilayah memengaruhi kompleksitas dan kebutuhan informasi keuangan. Negara-negara dengan ekonomi maju mungkin memiliki standar pelaporan yang lebih kompleks dan ketat dibandingkan dengan negara-negara berkembang. Perusahaan di negara dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi mungkin lebih cenderung untuk melakukan investasi dan ekspansi, yang membutuhkan pelaporan keuangan yang sesuai.

KESIMPULAN

Hasil temuan menunjukkan bahwa profisiensi bahasa Inggris memiliki dampak signifikan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi dan pemahaman pelaporan keuangan global. Implikasi penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan kemampuan bahasa Inggris di kalangan mahasiswa dan profesional akuntansi untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang diakses secara global. Penelitian ini penting karena mengisi gap dalam pemahaman tentang peran profisiensi Bahasa Inggris dalam sistem informasi akuntansi untuk pelaporan keuangan global. Implikasinya adalah bahwa pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara kemahiran berbahasa Inggris dan kebutuhan dalam konteks sistem informasi akuntansi akan membantu mempersiapkan mahasiswa akuntansi untuk lebih sukses dalam karir mereka, terutama dalam lingkungan bisnis global yang semakin terhubung. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan baru bagi lembaga pendidikan dan dunia kerja dalam merancang kurikulum dan pelatihan yang lebih relevan dan efektif dalam mempersiapkan profesional akuntansi untuk menangani tantangan global di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, I., Abas, F., Hajar, E. S., & Saefullah, A. (2023). PENERAPAN MANAGEMEN STRATEGIK; SEBUAH LITERATUR REVIEW. *Jurnal Lentera Bisnis*, 12(3), 898–909. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i3.975>
- Arda, D. P., Yulaeli, T., Saefullah, A., & Fadli, A. (2023). Mengungkap Peran Akuntan Publik Di Perguruan Tinggi Swasta: Studi Fenomenologi. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubahara*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.31599/jmu.v5i1.1221>
- As'ad, I., HA, I., Oktavera, R., Holle, M. H., Marhawati, Azuz, F., & Saefullah, A. (2023). Web-Based Application for Determining Clove Oil Selling Prices Using the Topsis Method. *Proceedings of the International Conference on Technology, Education, and Science*, 97–115. <https://seminar.ustjogja.ac.id/index.php/InCoTES/article/view/1480>
- Astanto, T., Saefullah, A., Ardianto, M., Pambudi, R., Sarkum, S., Ahhari, A., & Saputri, H. (2023). PERAN CLOSED CIRCUIT TELEVISION (CCTV) DALAM MENINGKATKAN KEAMANAN DI KAMPUS STIE GANESHA. *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 2(03), 276–274. <https://doi.org/10.34152/emba.v2i03.849>
- Ayu, P. P. (2021). Peran Bahasa Inggris Bagi Peningkatan Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Tentang Integrated Financial Reporting. *Journal of Accounting and Finance (JACFIN)*, 3(1), 19–23. <https://doi.org/10.46772/jacfin.v1i02.371>
- Baroroh, N., Yanto, H., Kiswanto, Rahmawati, P. N., & Anisykurlillah, I. (2020). *An Analysis of the Use of Accounting Information on the Small and Medium Enterprises in Indonesia* [Universitas Negeri Semarang]. <http://lib.unnes.ac.id/38295/>
- Hajarudin, H. (2022). MODEL PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MAHASISWA STIE GANESHA. *Khatulistiwa Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 188–197. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.1176>
- Hajarudin, H. (2023). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Alat Kolaboratif dalam Proses Pembelajaran Bahasa Inggris di STIE Ganesha. *Journal on Education*, 5(4), 17352–17362. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.4154>
- Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Heitger, D. L. (2021). *Cost management*. [books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=HhQcEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=human+resource+management&ots=CDjbXSt-7F&sig=yldLmVtGFs6F6fuMz2oDEW_HF1U](https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=HhQcEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=human+resource+management&ots=CDjbXSt-7F&sig=yldLmVtGFs6F6fuMz2oDEW_HF1U)
- Kusnaedi, U., & Tahang, M. (2023). Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Dalam Mengembangkan Usaha Pelaku UMKM di Situ Lengkong Panjalu, Kabupaten Ciamis – Jawa Barat. *Gemilang Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 291–302. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v3i2.409>
- Kustina, K. T., Nurhayati, Pratiwii, E., Hertati, L., Qodari, A., Nurhayati, A., Jaya, A., Saefullah, A., Marthalia, D., & Munim, A. (2022). *Sistem Informasi Manajemen* (1st ed.). Penerbit Yayasan Cendekia Mulia Mandiri. <https://isbn.perpusnas.go.id/Account/SearchBuku?searchTxt=9786238823451&search>

Cat=ISBN

- M., A. S. (2020). *MENINGKATKAN KETERAMPILAN DAN KEDISIPLINAN ANAK BUAH KAPAL (ABK) MENGENAI KESADARAN SERTA KESELAMATAN KERJA DI KM. TUNAS BARU SESUAI DENGAN SOLAS 78* [Unimar AMNI Semarang]. <http://repository.unimar-amni.ac.id/id/eprint/2599>
- Naiborhu, R. (2019). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INGGRIS MELALUI METODE BERMAIN PERAN. *JURNAL GLOBAL EDUKASI*, 3(1), 7 – 12. <https://jurnal.goretanpena.com/index.php/JGE/article/view/331>
- Nursyirwan, V. I. (2020). FINANCIAL MANAGEMENT TRAINING IN SMALL INDUSTRIES. *Abdimas*, 24(1). <https://doi.org/10.15294/abdimas.v24i1.21916>
- Pratama, F. A., Rahaningsih, N., Nurhadiansyah, & Purani, L. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Kas Kecil Menggunakan Metode Dana Berubah. *JINITA Journal of Innovation Information Technology And Aplication*, 1(1). <https://doi.org/10.35970/jinita.v1i1.62>
- Putrizain, S. S., Saefullah, A., Muriany, E., Agustina, A., Muksin, M., Mansur, M., & Rahmi, C. (2023). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 5(1). <https://jurnal.iainambon.ac.id/index.php/amal/index>
- Raco, J. . (2010). *Metode Penelitian Kualitatif; Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (A. L (ed.)). PT Grasindo.
- Saefullah, A. (2022). Analisa Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Toko Online Shop XYZ. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 4(3), 278–285. <https://doi.org/10.556442/eabmij.v4i03.221>
- Saefullah, A., Fadli, A., Nuryahati, Agustina, I., & Abas, F. (2023). Implementasi Prinsip Pareto Dan Penentuan Biaya Usaha Seblak Naha Rindu. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(1), 1–13. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.11077>
- Saefullah, A., Gustiawan, W., Kuraesin, A. D., Rahmawati, Nurasiah, & Moeljono. (2023). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT FUNCTIONS IN BUSINESS SUSTAINABILITY: (Frozen Food Business Case Study). *Upajiwa Dewantara : Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Manajemen Daulat Rakyat*, 7(2), 90–100. <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/upajiwa/article/view/15980>
- Saraka, S. (2020). Pembelajaran Bahasa Inggris Berbasis Pendidikan Non-Formal di Kampung Inggris Kediri. *LINGUA : Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 17(1), 79–94. <https://doi.org/10.30957/LINGUA.V17I1.629>
- Siregar, F. G., & Saefullah, A. (2024). Sosialisasi Safety Riding Bagi Dosen dan Mahasiswa STIE Ganesha. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 2(1), 215–230. <https://doi.org/10.59024/jnb.v2i1.320>
- Suarna, I. F., Sesario, R., Khasanah, Juhara, S., Munim, A., Zaena, R. R., Saefullah, A., Setiadi, B., Sutangsa, & Kamaruddin, M. J. (2022). *Manajemen Logistik* (1st ed.).

- Penerbit Yayasan Cendekia Mulia Mandiri.
<https://isbn.perpusnas.go.id/Account/SearchBuku?searchTxt=978-623-90016-3-6&searchCat=ISBN>
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan teori dan praktik*. books.google.com.
https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=i-CkDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA113&dq=manajemen+operasi&ots=eyNdNqTGYg&sig=vSD12ae9GS4TDXGSG_3PcrRSVcs
- Suningsih, S., & Putri, L. A. (2022). Analisis kebutuhan untuk pembelajaran bahasa Inggris bisnis pada mahasiswa akuntansi. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(1).
<https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i1.37886>
- Susini, M. (2020). Strategi Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris. *Linguistic Community Service Journal*, 1(2), 37–48.
<https://doi.org/10.55637/licosjournal.1.2.2732.37-48>
- United Nations Environment Programme. (2008). *Global trends in sustainable energy investment : analysis of trends and issues in the financing of renewable energy and energy efficiency*. Web Page. <https://wedocs.unep.org/20.500.11822/8821>
- Wang, J. (2022). Global Branding: A Research Review. In *Oxford Research Encyclopedia of Communication*. Oxford University Press.
<https://doi.org/10.1093/acrefore/9780190228613.013.1033>
- Yuesti, A., & Saitri, W. (2021). *Akuntansi Internasional* (P. Kepramareni (ed.)). CV. Noah ALetheia. file:///C:/Users/User/Downloads/183-EBook-568-1-10-20210914.pdf
- Zafar, M. W., Saud, S., & Hou, F. (2019). *The impact of globalization and financial development on environmental quality: evidence from selected countries in the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD)*.
<https://doi.org/10.1007/s11356-019-04761-7>